

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proses belajar-mengajar adalah suatu proses yang membutuhkan suatu pola pemikiran yang dapat menjadikan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sehingga Salah satu tugas guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif. Dalam arti penerapan suatu strategi yang tepat dapat membantu peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan proses pembelajaran. Tetapi persoalan belajar mengajar yang kondusif sering kali kurang diperhatikan dan dipertimbangkan guru sehingga timbulah sebuah permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia Permasalahan pendidikan oleh bangsa ini adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dan sistem pendidikan secara keseluruhan dengan tujuan untuk mengembangkan komponen fisik, mental, emosional dan pengetahuan melalui aktivitas fisik yang akan diterapkan pada peserta didik dalam proses belajar mengajar khususnya pada pendidikan jasmani dan Olahraga. Sehingga dalam proses pembelajaran tersebut membutuhkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan Olahraga. Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peran pendidikan jasmani di sekolah sangat penting artinya bahwa dengan adanya suatu proses pembelajaran yang dimaksud dapat membantu siswa dalam hal kesehatan yaitu tidak mudah terserang penyakit, bisa membugarkan kesehatan siswa, dan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Proses pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Salah satu penentu keberhasilan proses

belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah pemilihan dan penggunaan model, metode, strategi dan gaya mengajar. Khususnya pemilihan metode yang relevan dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar yaitu lebih tertuju pada aktivitas belajar sambil bergerak.

Salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah *Drill*. Metode tersebut sangat penting membantu pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Untuk mencapai hasil tersebut maka perlu pendekatan yang sesuai, yakni berdasarkan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak.

Permainan Bola Basket merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah dasar. Dalam pembelajarannya lebih tertuju pada pengenalan gerak dasar ataupun teknik dasar. Oleh karena itu prinsip-prinsip baku dalam permainan bola basket tidak diajarkan sepenuhnya melainkan hanya menyangkut beberapa teknik dasar yang mudah dipahami siswa. Di antara teknik dasar yang diajarkan *dribble*.

Dalam permainan bola basket teknik dasar *dribble* merupakan salah satu faktor penentu seseorang untuk bisa mahir dalam melakukan beberapa teknik dasar yang lain. Khususnya siswa sekolah dasar, dalam pembelajaran *dribble* lebih tertuju pada beberapa teknik yaitu untuk cara memegang bola hingga cara *dribble* bola.

Dari hal tersebut siswa bisa paham bawah dalam suatu cabang olahraga khususnya pada permainan bola basket mempunyai beberapa teknik dasar yang harus dikuasai salah satunya teknik dasar yaitu *dribble*. Permainan bola basket adalah suatu permainan yang cukup digemari di kalangan masyarakat. Permainan ini dimainkan baik itu secara beregu dan dilaksanakan di dalam ataupun diluar ruangan dengan menggunakan bola yang merupakan objek dalam melakukan teknik dasar ini.

Kecepatan, kelincahan, mental dan juga daya tahan fisik merupakan suatu bagian yang tidak dipisahkan begitu saja dari permainan bola basket ini.

Bola basket merupakan suatu permainan yang di dalamnya terdapat beberapa teknik dasar yang mutlak dikuasai oleh setiap pemain apabila ingin dapat bermain dengan baik dan benar. Adapun beberapa teknik dasar tersebut yaitu *Dribble*, *passing*, *shooting*. Untuk mewujudkan penguasaan teknik dasar tersebut dengan

baik dan benar, maka seorang atlet atau pemain haruslah berlatih dengan sungguh-sungguh dan berulang-ulang tahap demi tahap.

Sama halnya dengan permainan yang lain, permainan bola basket ini diawali dengan pelaksanaan *dribble*. *Dribble* merupakan teknik membawa bola yang dilakukan oleh seseorang pemain guna untuk memulainya suatu pemain. Seiring dengan berkembangnya permainan bola basket ini, *dribble* sudah bukan hanya untuk menyajikan bola pertama guna memulai satu permainan. Akan tetapi teknik *dribble* ini juga merupakan suatu penentu bagi sebuah tim guna mendapatkan angka.

Dalam merancang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya cabang olahraga permainan bola basket sebaiknya peneliti telah memperhatikan kondisi awal siswa, sehingga kurang efektif terhadap pengembangan dan peningkatan keterampilan gerak siswa serta menyebabkan banyak siswa yang tidak dapat melakukan bentuk-bentuk gerakan yang harus dilakukan.

Dari uraian tersebut di atas maka untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan serta keantusiasan dalam mengikutinya, guru kiranya terampil dan mampu melakukan berbagai macam variasi pembelajaran serta pengawasan khususnya pada penggunaan metode *drill*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 81 Kota Tengah maka perlu untuk menerapkan metode *drill* dalam permainan bola basket terutama pada teknik dasar *dribble*. berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan meningkatkan keterampilan dasar dalam permainan bola basket terutama pada teknik dasar *dribble* melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dalam suatu proses belajar mengajar. Dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut ;  
***“Meningkatkan Keterampilan gerak Dasar *dribble* pada permainan bola basket melalui metode *drill* terhadap siswa kelas V SDN 81 Kota Tengah”***

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *dribble* dalam permainan bola basket, kurangnya pemahaman peserta didik dalam melakukan keterampilan *dribble* pada permainan bola basket serta belum optimalnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

## 1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah dengan menerapkan metode *drill* siswa dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *dribble* pada permainan bola basket terhadap siswa kelas V SDN 81 Kota Tengah?

## 1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar *dribble* pada permainan bola basket siswa kelas V di SDN 81 Kota Tengah, maka digunakan salah satu metode dengan langkah-langkah sebagai berikut;

- (1) Pertama-tama guru memberikan penjelasan tentang *dribble* serta menjelaskan tujuan, sasaran, dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- (2) Guru memberikan contoh serangkaian gerakan dalam *dribble* yang meliputi sikap siap, pelaksanaan, dan gerakan akhir.
- (3) Bagi siswa yang sudah dapat melakukan *dribble* dengan benar, guru langsung mengoreksi atau membetulkan gerakan siswa yang kurang benar tadi.

## 1.5 Tujuan penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui terutama *dribble* dalam permainan bola basket melalui metode *drill*, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian tindakan kelas ini adalah” guna meningkatkan keterampilan gerak dasar *dribble* pada permainan bola basket melalui metode *drill* terhadap siswa kelas V SDN 81 Kota Tengah.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu ;

### **1.6.1 Manfaat teoritis**

Untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan sarana dan prasarana yang tepat dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa diharapkan dapat menjadi acuan dalam berfikir ilmiah untuk meningkatkan proses pembelajaran yang di sekolah terutama pada pembelajaran penjas kes khususnya permainan bola basket.

### **1.6.2 Manfaat praktis**

- a. Bagi siswa Meningkatkan keterampilan gerak dasar *dribble* pada permainan bola basket melalui metode *drill* terhadap siswa kelas V SDN 81 Kota Tengah.
- b. Bagi guru Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar *dribble* pada permainan bola basket.
- c. Bagi sekolah Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang *dribble* dalam permainan bola basket. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SDN 81 Kota Tengah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *dribble* pada permainan bola basket agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.